

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *field research* yaitu jenis pendekatan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Menurut Kriyantono tujuan penelitian kualitatif ini yaitu menjelaskan suatu fenomena dengan sedetail mungkin melalui pengumpulan data, dimana hal ini menunjukkan pentingnya informasi yang detail dalam data penelitian¹. Penelitian kualitatif ini pada dasarnya banyak digunakan di bidang sosiologi, antropologi, dan kemudian memasuki bidang pendidikan, psikologi, bahasa dan cabang-cabang lainnya.²

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menyajikan data serta menganalisis dimana agar peneliti lebih mudah menyimpulkan dan memahami. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan acuan pada perspektif pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang sedang diteliti.³ Penelitian dengan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memami keadaan yang sedang terjadi yang dialami dalam subjek penelitian dengan prosedur atau cara mendefinisikan dalam bentuk kalimat yang mudah untuk dipahami pada sebuah uraian apa adanya dengan memanfaatkan metode-metode ilmiah.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera guna memperoleh data terkait tentang pembiayaan *qardh* serta berbagai faktor-faktor pendukung dan pendukung dalam BWM tersebut. Berdasarkan hal ini penulis menggunakan teknik metode pengumpulan data *triangulasi* ialah menggabungkan data secara keseluruhan dengan berbagai analisis data berdasarkan fakta-fakta yang sudah ditemukan oleh peneliti di lapangan, sehingga peneliti dapat menghasilkan data yang valid.

¹ Ismail Nurdin, dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 76.

² Ismail Nurdin, dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, 77.

³ Nurlina T. Muhyidin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6-8.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat di mana seorang peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh informasi, dengan tujuan agar mempermudah seorang peneliti mendapatkan data dalam melakukan penelitian. Lokasi yang sudah diambil dari penelitian ini adalah dilakukan pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang berada di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Alasan dipilihnya lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan pembiayaan akad *qardh* yang dilakukan dalam bank tersebut sudah berjalan dengan baik secara perspektif Islam dan sesuai syariah Islam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat mendapatkan keterangan penelitian atau lebih tepatnya yaitu sesuatu yang mengenai ingin diperoleh datanya. Muhammad Idrus menyatakan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk dijadikan data. Dalam perannya subjek penelitian ini sangat strategis yaitu tentang variabel yang akan diamati.⁵ Subjek dalam penelitian ini merupakan pengurus BWM Assa Berkah Sejahtera dan seorang nasabah pemilik usaha mikro yang bersedia memberikan informasi mengenai penerapan pembiayaan *qardh* dalam BWM tersebut.

D. Sumber Data

Data kualitatif ini adalah data yang diperoleh dari sumber terkait langsung seperti dokumentasi, observasi langsung dan bukan bentuk angka, maka dalam penelitian ini memerlukan data, data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang dikumpulkan secara langsung oleh seorang peneliti untuk menjawab dan mengetahui suatu masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pengurus BWM Bank Assa Berkah Sejahtera dan nasabah BWM Bank Assa Berkah Sejahtera yang sudah memiliki keterlibatan dalam pembiayaan *qardh* di Bank Assa Berkah Sejahtera.

⁵ Mila Sari dan dkk, *Metodologi Penelitian* (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI:2022), 104.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data histories mengenai variabel –variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁶

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal penelitian terdahulu, dokumentasi, informasi, dan website resmi dari LKMS BWM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang digunakan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang salah satu objek penelitian yang didapatkan dari tempat penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁷ Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, adapun cara yang digunakan dari sebuah metode penelitian kualitatif ini yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah tindakan mengumpulkan data yang mewajibkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa. Dengan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan di BWM yang berada di desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dan objek pelaku ini adalah Pengurus BWM dan Nasabah Bank Assa Berkah Sejahtera dengan langsung mendatangi di lokasi untuk melakukan wawancara dengan pengurus dan nasabah Bank Assa Berkah Sejahtera.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bertemunya langsung antara pihak orang yang ingin di wawancarai dan yang mewawancarai yang sudah direncanakan, tujuannya untuk memberikan informasi tertentu, wawancara adalah kegiatan percakapan untuk memperoleh informasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai. Penelitian ini melakukan wawancara dengan melibatkan pengurus BWM dan Nasabah yang terlibat dalam BWM Assa Berkah Sejahtera dengan mendatangi narasumber yang bersedia memberikan

⁶ Asep Hermawan, , *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (PT. Grasindo, anggota Ikapi: 2005), 168.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: ZIFATAMA, 2015),103.

informasi secara baik mengenai penerapan pembiayaan *qardh* dalam BMW.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif condong diperoleh melalui sumber data dari manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara langsung. sumber yang bukan dari manusia yaitu antara lain foto, laporan berkala, surat-surat resmi.⁸

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi berbagai uji yaitu Kredibilitas (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Konfirmabilitas (*Konfirmability*), Kebergantungan (*Dependability*). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data menggunakan triangulasi serta menggunakan bahan dari referensi lain.

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan derajat kepercayaan yaitu istilah validalitas yang berarti bahwa instrument yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan sebenarnya.⁹

Sebuah pengujian keabsahan data memerlukan triangulasi yaitu Pengecekan ini dilakukan dengan secara langsung memeriksa ulang data pemeriksaan ini bisa dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan sebuah kepercayaan dan menyatakan data sudah akurat.

1. Triangulasi

Triangulasi ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara beda guna mendapatkan sumber data yang sama, triangulasi sendiri dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini peneliti mencari informasi lain tentang topic yang dikaji dari sumbernya. Contoh dalam triangulasi sumber yaitu dengan mewawancarai, observasi, memfoto, serta tentang mencari sumber tentang pembiayaan akad *qardh* dalam BMW Assa Berkah Sejahtera.

⁸ MAMIK, *Metodologi Kualitatif*, 115.

⁹ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Cetakan Pertama:2019), 134.

b. Triangulasi Metode

Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan data dan informasi dari sudut yang berbeda. Contohnya yaitu melalui metode wawancara, observasi, survey dan dokumentasi seperti video dan foto lewat handphone

c. Triangulasi Waktu

Metode ini digunakan untuk validitas data yang digunakan yang melibatkan keterkaitan tentang perubahan suatu proses dan perilaku manusia, seperti yang kita ketahui perilaku manusia dari waktu ke waktu bisa berubah. Misalnya data yang dikumpulkan pada pagi hari saat sumber masih segar akan lebih valid karena belum banyak masalah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan sebuah data dalam penelitian kualitatif ini bermacam-macam triangulasi dan bisa didapatkan dari berbagai sumber, hal ini mengakibatkan sebuah variasi data yang valid. Ada beberapa data selama melakukan penelitian yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi yang muncul dari catatan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah melakukan sebuah penyajian data melalui pengumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi merupakan kegiatan mengambil keputusan mengenai temuan penelitian yang merupakan konfigurasi utuh.